

ABSTRAK

Rana Fanindya Putri Murad. 2021. *Implementasi Konsep Kota Kreatif di Kota Bogor*. Tugas Akhir, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pakuan. Pembimbing: (1) Indarti Komala Dewi, (2) Janthy Trilusionthy Hidayat.

Indonesia saat ini memiliki 3 (tiga) kota yang telah ditetapkan sebagai kota kreatif menurut UNESCO dan 10 (sepuluh) kabupaten/kota kreatif menurut Bekraf. Ekonomi kreatif termasuk salah satu program unggulan Kota Bogor yang diamanatkan dalam RPJMD Kota Bogor 2019-2024. Tujuan penelitian adalah menganalisis kondisi eksisting Kota Bogor berdasarkan parameter kota kreatif serta menganalisis keterlibatan dan keterkaitan stakeholder dalam mewujudkan Kota Bogor sebagai Kota Kreatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi, kuesioner dan wawancara. Data sekunder diperoleh melalui kajian literatur dan kebijakan terkait. Parameter kota kreatif yang digunakan meliputi: ekonomi kreatif, golongan/komunitas kreatif dan lingkungan kreatif. Variabel-variabel kota kreatif bersumber dari formula Kota Kreatif Indonesia dan UNESCO. Analisis keterlibatan dan keterkaitan stakeholder dalam mewujudkan Kota Kreatif menggunakan model pentahelix dan pengukuran dalam Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia (PMK3I). Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan didapatkan bahwa 2 (dua) dari 3 (tiga) parameter kota kreatif sudah terpenuhi di Kota Bogor yaitu parameter ekonomi kreatif dan lingkungan kreatif. Terdapat 5 (lima) kelompok stakeholder yang berperan dalam mewujudkan kota kreatif di Kota Bogor. Diantara 13 (tiga belas) variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini, terdapat 11 (sebelas) variabel sudah terpenuhi. Saat ini Kota Bogor belum sepenuhnya menjadi Kota Kreatif.

Kata kunci : Formula Kota Kreatif, Kota Kreatif, Model Pentahelix